

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Manusia sepanjang hidupnya memiliki sejumlah kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga manusia akan melahirkan minat dalam dirinya, karena minat yang tumbuh akan mampu memberikan dorongan kepada manusia untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan proses belajar. Apabila guru mengabaikan minat siswa, maka siswa yang mengikuti pelajaran tidak akan berhasil dalam proses pembelajaran. Artinya jika minat siswa terhadap pembelajaran kurang diharapkan kepada guru dapat meningkatkan minat siswa.

Ada beberapa defenisi minat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sardiman yang dikutip Ahmad Susanto, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami minat adalah ketertarikan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Sukardi yang dikutip Ahmad Susanto menjelaskan minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau

¹⁵ Ahmad Susanto, *Loc, Cit*



kesenangan akan sesuatu.¹⁶ Sedangkan menurut Abdul Hadis minat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.¹⁷ Berdasarkan uraian tersebut minat adalah kesukaan seseorang terhadap sesuatu yang sesuai dengan keinginan dalam diri.

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁸ Senada dengan Slameto Menurut Shadily yang dikutip Zainal Mustafa EQ minat didefinisikan sebagai kecenderungan bertingkah laku terarah terhadap objek, kegiatan atau objek pengalaman tertentu.¹⁹ Minat adalah kecenderungan hati untuk melakukan suatu kegiatan.

Selanjutnya Menurut Bloom yang dikutip Ahmad Susanto, minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran.²⁰ Sedangkan menurut Zalyana minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.²¹

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati seseorang untuk melaksanakan suatu aktivitas sesuai dengan

¹⁶ Ahmad Susanto, *Loc.Cit*

¹⁷ Abdul Hadis, Nurhayati B, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.

¹⁸ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 57

¹⁹ Zainal Musofa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu,

44 hlm. 71

²⁰ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 57

²¹ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014,

hlm. 145



keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi dalam suatu aktivitas maka dilakukan dengan tekun dan sungguh-sungguh.

b. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²² Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan.²³ Jadi belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan.

Menurut Tim Pengembang MKDP belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya terampil mejadi terampil.²⁴

Menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan,

²² Slameto, *Op.Cit*, hlm. 2

²³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 31

²⁴ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012, hlm. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkah laku.²⁵ Gagne dalam teorinya yang disebut *The domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: Keterampilan motoris (motor skill), informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap (attitude).²⁶ Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa belajar ditandai dengan berubahnya tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman belajar yang telah dilalui.

Sementara Hamalik, menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut W.S. Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.²⁷ Belajar adalah perubahan untuk memperteguh perilaku seseorang baik dalam pengetahuan, ketrampilan maupun nilai sikap.

Secara umum belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (ide-ego-super ego) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah (a) proses internalisasi dari suatu ke dalam diri

²⁵ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 1

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belajar, dan (b) dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indra ikut berperan.²⁸

Menurut Evelin dan Nara, belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi:

- a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.²⁹

Berdasarkan defenisi-defenisi yang telah diuraikan di atas maka belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan kemampuan diri akibat pengalaman yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

c. Pengertian Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁰ Sedangkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³¹ Berdasarkan defenisi tersebut dapat

²⁸ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 22

²⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Op. Cit*, hlm. 2

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013, hlm.

³¹ Slameto, *Op.Ci.t*, hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di simpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi yang dilakukan oleh individu dalam proses belajar.

Selain itu menurut Abdul Hadis minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.³² Minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas minat belajar adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan yang di tunjukkan oleh individu dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang.

d. Macam-macam Minat

Menurut Rosyidah yang dikutip Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.³³

³² Abdul Hadis, *Loc.Cit*

³³ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di lembaga luar sekolah.³⁴

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Abdul Hadis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di antaranya faktor objek belajar; metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya. Faktor tersebut perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru dalam upaya untuk menumbuh kembangkan minat belajar peserta didik.³⁵

f. Indikator Minat Belajar

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, dapat diidentifikasi indikator-indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 61

³⁵ Abdul Hadis, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenangan. Analisis tersebut dapat dilakukan terhadap beberapa hal Sukartini menyebut ada empat hal, yaitu 1) keinginan untuk memiliki sesuatu; 2) objek atau kegiatan yang disenangi; 3) jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi ; 4) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.³⁶

Pendapat Sukartini tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa: “Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanipestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.”³⁷

Menurut Zalyana Minat belajar dapat diekspresikan dalam bentuk: (1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari yang lain, (2) Partisipasi dalam suatu aktivitas belajar seperti, kehadiran, mencatat, bertanya dan sebagainya (3) Cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.³⁸

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa minat dapat diekpresikan anak didik melalui : (a) Pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya (b) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (c) Memberikan perhatian yang lebih besar

³⁶ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 63

³⁷ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 180

³⁸ Zalyana, *Loc.Cit*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).³⁹

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh minat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai/ berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.⁴⁰

Abdul Hadis menyebutkan bahwa jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar sebagai berikut:⁴¹

- a. Peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar
- b. Tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama
- c. Aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktivitas
- d. Menyelesaikan tugas-tugas belajar
- e. Tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar
- f. Senang dan asyik dalam belajar
- g. Aktivitas belajar dianggap suatu hobi dan bagian dari hidup.

Abdul Hadis juga menyebutkan bahwa peserta didik yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 132

⁴⁰ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, hlm. 262-263

⁴¹ Abdul Hadis, *Loc.Cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktivitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar.⁴² Sedangkan menurut Safari yang dikutip oleh Sriana Wastibeberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Perhatian dan (4) Keterlibatan siswa.⁴³

Indikator pada penelitian ini mengacu kepada indikator menurut Safari yaitu indikator yang mengacu minat belajar siswa sebagai berikut: (1) Perasaan senang dalam belajar, (2) Ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran, (3) Perhatian dalam belajar dan (4) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.⁴⁴ Menurut Purwanto Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan

⁴² *Ibid.*,

⁴³ Sriana Wasti, 2013, *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*, Tersedia (Online), Tersedia di <http://%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fjhet%2Farticle%2FviewFile%2F1032%2F869&usg=AFQjCNGPdYhwMMEhVVcUFH4St6V2DjcA&bvm=bv.119745492.d.dGo&cad=rja>, diakses Hari Sabtu 16 April 2016

⁴⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan.⁴⁵

Menurut Aunurrahman hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.⁴⁶ Menurut S Nasution yang dikutip Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Ini berarti hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku diberbagai aspek.⁴⁷

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Horward Kingsley yang dikutip Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) ketrampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita.⁴⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan belajar di sekolah. Hasil belajar siswa terutama pada aspek kognitif, yaitu berupa kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan kemudian diberikan

⁴⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 45-47

⁴⁶ Aunurraman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 37

⁴⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008, hlm. 276

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes. Hasil belajar yang penulis maksud pada penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa angka-angka yang berkaitan dengan aspek kognitif.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar siswa di pengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa. dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. yang tergolong faktor internal ialah (1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya. (2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi: Faktor intelektual terdiri atas: (a) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat, (b) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya. Selanjutnya adalah Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah: (1) Faktor sosial yang terdiri atas: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor kelompok. (2) Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Selanjutnya faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.⁴⁹

⁴⁹Tim Pengembang MKDP, *Op.Cit*, hlm. 140-141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian-uraian teori yang telah dijelaskan diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi dalam arti dapat menghambat ataupun mendukung proses belajar secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Dalam hal ini minat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa.

3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi pada seseorang terhadap suatu objek yang biasanya disertai dengan rasa kesukaan, kegemaran, dan kesenangan terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan-keinginan. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub hasil belajar sebelumnya, bahwasanya minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat merupakan faktor internal dari dalam diri siswa.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁵⁰

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa,

⁵⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 56-57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.⁵¹ Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswa.⁵²

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa juga harus memiliki minat belajar yang baik. Artinya jika minat belajar yang dimiliki siswa tinggi maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Bulyan mahasiswa UIN SUSKA RIAU, dengan judul “*Hubungan Antara Minat Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir*”. Yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan kreatifitas siswa dalam belajar pendidikan Agama Islam di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai minat belajar dan keaktifan belajar. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah peneliti menyatakan

⁵¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 131

⁵² Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010, hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan keaktifan belajar yang dilakukan di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir.⁵³

Penelitian tentang minat belajar ini juga pernah diteliti oleh Zainal Mustopa mahasiswa UIN SUSKA RIAU, dengan judul penelitiannya “*Hubungan Minat Belajar Fiqih dengan Pengalaman Ibadah Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Kecamatan Sail Pekanbaru*”. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan minat belajar fiqih dengan pengamalan ibadah shalat siswa di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum? Dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hubungan minat belajar fiqih dengan pengamalan ibadah shalat siswa Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum?. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara untuk memperoleh data mengenai minat dan pengamalan ibadah shalat siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan analisa korelasional. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar fiqih dengan pengamalan ibadah sholat siswa.⁵⁴

Penelitian mengenai minat belajar juga diteliti oleh Zona Saputri Mahasiswi UIN SUSKA RIAU, dengan judul penelitiannya “*Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Contextual*”

⁵³ Bulyan, *Hubungan Antara Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Kubu Kabupaten Rokan Hilir*, Pekanbaru: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tidak diperjual Belikan, 2014.

⁵⁴ Zainal Mustopa, *Hubungan Minat Belajar Fiqih dengan Pengalaman Ibadah Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Kecamatan Sail Pekanbaru*, Pekanbaru: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tidak diperjual Belikan, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teaching And Learning (CTL) Dalam Tatanan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas XB MAN Kuok Bangkinang Barat". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan minat belajar matematika melalui penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Tatanan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas XB MAN Kuok Bangkinang Barat. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan minat belajar matematika melalui penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Tatanan Kooperatif Tipe Student Teams Achisevement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas XB MAN Kuok Bangkinang Barat.⁵⁵

Perbedaan penelitian terletak pada variabel Y penelitian. Jika pada penelitian Bulyan variabel Y yang diteliti adalah Keaktifan Belajar Siswa. Pada penelitian Zainal Mustopa yang menjadi variabel Y adalah Pengalaman Ibadah Shalat Siswa. Maka pada penelitian ini yang diteliti menjadi variabel Y adalah hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian Zona Saputri dalam penelitiannya minat belajar menjadi variabel X. Selain itu perbedaan pada penelitian ini diarahkan untuk mata pelajaran matematika dan tempat dilaksanakannya penelitian ini di sekolah yang berbeda serta waktu yang berbeda pula.

⁵⁵ Zona Saputri, *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Tatanan Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas XBMAN Kuok Bangkinang Barat*, Pekanbaru: Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tidak diperjual Belikan, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu minat belajar (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

Untuk minat belajar (variabel X). digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa selalu mengerjakan PR matematika
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
3. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di dalam kelas
5. Siswa mengulang materi pelajaran matematika ketika di rumah
6. Siswa merasa siap untuk mengikuti pelajaran sebelum pelajaran dimulai
7. Siswa selalu bertanya kepada guru jika tidak mengerti
8. Siswa belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus
9. Siswa merasa senang apabila guru hadir untuk mengajarkan pelajaran matematika
10. Siswa tidak mengantuk pada proses pembelajaran matematika
11. Siswa selalu hadir pada saat pelajaran matematika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Siswa selalu hadir tepat waktu ketika belajar matematika
13. Siswa membawa buku matematika ketika belajar
14. Siswa senang ketika belajar matematika
15. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh
16. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir

Sedangkan hasil belajar siswa (variabel Y) indikatornya adalah nilai hasil ulangan harian siswa. Dengan KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 70.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mempunyai asumsi adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.